

ASUMSI PHK ATAU DIRUMAHKAN

Diprediksi, 50 Persen Tenaga Kerja Terdampak

YOGYA (KR) - Seiring pemberlakuan PPKM Darurat, sektor ketenagakerjaan tidak luput dari perhatian. Berdasarkan asumsi, terdapat sekitar 50 persen tenaga kerja yang diprediksi ikut terdampak baik dirumahkan atau pemutusan hubungan kerja (PHK).

Kepala Bidang Kesejahteraan dan Hubungan Industrial Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogyakarta Rihari Wulandari, menjelaskan asumsi tersebut berdasarkan hasil koordinasi dengan pihak terkait seperti Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo), serikat pekerja maupun dewan pengupahan. "Itu hanya asumsi saja, kalau untuk data riilnya masih perlu tindak lanjut. Seperti saat PPKM ini kan tenaga kerja yang masuk hanya separuh," jelasnya, Rabu (14/7).

Sektor yang paling terdampak pada kebijakan pembatasan saat ini ialah industri akomodasi pariwisata, terutama perhotelan. Total ada sekitar 600 hotel di Kota Yogya baik non bintang hingga bintang lima. Dari ratusan hotel terse-

but jumlah tenaga kerja aktif mencapai sekitar 6.000 orang. Kemudian saat PPKM pertama digulirkan pada tahun 2020 lalu, tenaga kerja aktif di sektor perhotelan menjadi sekitar 1.200 orang. Sedangkan saat PPKM Darurat, pekerja hotel yang masuk hanya separuhnya.

Rihari mengaku, tenaga kerja di bidang akomodasi pariwisata cukup terdampak karena aktivitasnya mengandalkan tamu atau wisatawan. Padahal selama PPKM Darurat destinasi wisata harus ditutup serta aktivitas masyarakat untuk bepergian dibatasi secara ketat. "Ketika tidak ada tamu, berarti kan tidak ada yang dilayani. Pekerja yang masuk hanya berjaga-jaga saja kalau nanti ada tamu. Pelaku usaha berharap agar PPKM

Darurat tidak diperpanjang," tandasnya.

Terhadap pekerja yang statusnya dirumahkan, sesuai ketentuan tetap berhak atas upah. Akan tetapi nominal upah perlu mengedepankan dialog antara tenaga kerja dengan perusahaan. Oleh karena itu pekerja harus memahami nominal upah yang proporsional karena tidak ada aktivitas atau produksi dari perusahaan. "Karena dialog maka tidak boleh ngotot harus sesuai UMK misalnya. Berikan upah semampunya. Sepanjang ada upah maka setidaknya mereka masih diakui hubungan kerjanya," urainya.

Sementara itu dalam proses menjalin hubungan kerja pihaknya telah mengedarkan kuisioner terhadap 250 perusahaan yang ada di Kota Yogya. Form tersebut mencakup kondisi perusahaan selama PPKM Darurat, persentase pekerja yang masuk serta seperti apa protokol kesehatan yang dijalankan. Akan tetapi untuk pengawasan tenaga kerja menjadi kewenangan Pemda DIY. (Dhi)-d



KR-Surya Adi Lesmana

BENDUNG LEPEN: Sejumlah anak bermain di tepi Bendung Lepen Kali Gajah Wong Mrican Giwangan Yogya yang dipenuhi ikan, Minggu (11/7). Lokasi ini menjadi alternatif bagi warga untuk mengusir kejenuhan maupun untuk mengusir anaknya selama masa PPKM Darurat karena berbagai objek wisata ditutup sementara waktu.

TAKBIR KELILING DITIADAKAN, SALAT ID DI RUMAH

Penyembelihan Hewan Kurban Diimbau pada Hari Tasyrik

YOGYA (KR) - Dewan Masjid Indonesia (DMI) Kota Yogya menyerukan kepada takmir masjid dan musala agar melakukan penyembelihan hewan kurban pada hari tasyrik atau 11-13 Dzulhijah yang bertepatan 21-23 Juli 2021. Seruan atau imbauan tersebut seiring pemberlakuan PPKM Darurat di Kota Yogya.

Sekretaris DMI Kota Yogya Mohammad Sofyan, mengungkapkan pihaknya sudah melayangkan edaran kepada takmir masjid dan musala di Kota Yogya terkait seruan tentang pelaksanaan Idul Adha 1442 Hijriyah. "Dengan pertimbangan PPKM Darurat maka pemotongan hewan kurban dilaksanakan di hari tasyrik yaitu 21, 22 atau 23 Juli 2021," ungkapnya, Rabu (14/7).

Selama ini sebagian besar umat muslim melakukan penyembelihan hewan kurban di hari 10 Dzulhijah atau usai Salat Id. Sehingga dalam satu hari tersebut tidak pernah lepas dari kerumunan masyarakat. Oleh karena itu jika dapat

disebar pada tiga hari setelahnya atau hari tasyrik, diharapkan potensi kerumunan yang menimbulkan celah penularan virus bisa diminimalisasi.

Sofyan menambahkan, selain seruan agar menyembelih hewan kurban pada hari tasyrik, pihaknya juga mengimbau agar takbir keliling kembali ditiadakan. Kemudian Salat Id tidak digelar di area lapang atau masjid melainkan di rumah masing-masing bersama anggota keluarga. "Seruan ini didasarkan pada kondisi pandemi di Kota Yogya yang angka tambahan kasus Covid-19 masih cukup tinggi dan mengkhawatirkan keselamatan jiwa," urainya.

Senada diungkapkan Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi. Menurutnya semua takmir masjid dan musala sudah sepakat untuk menggelar takbir secara virtual. Hanya satu atau dua orang yang menyiapkan takbir dari masjid sedangkan warga lain mengikuti dari rumah. Takbir keliling di jalan-jalan pada tahun ini juga sudah dilarang.

Terkait penyembelihan hewan kurban, Pemkot Yogya turut mengimbau agar dilakukan pada hari tasyrik. Bahkan panitia penyembelihan bisa berkoordinasi dengan Baznas Kota Yogya agar bisa menitipkan hewan kurban untuk disembelih di Rumah Potomongan Hewan (RPH) Giwangan. Penyembelihan di RPH Giwangan selain meminimalisasi kerumunan di wilayah, panitia juga diuntungkan karena prosesnya bisa lebih cepat dan terjamin kualitasnya.

Sedangkan bagi panitia yang hendak melakukan penyembelihan secara mandiri, diimbau melaporkan ke Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya. Hal ini guna memudahkan proses peman-tauan serta koordinasi agar tidak menjadi media penularan virus. "Kalau dilaporkan akan menyembelih di mana, kapan dan berapa orang yang terlibat maka petugas kami juga akan lebih mudah dalam melakukan pengawasan," tandasnya. (Dhi)-d

WARGA DIIMBAU TAK SEPELEKAN PPKM DARURAT Sepuluh Hari, Ribuan Pelanggaran Ditertibkan

YOGYA (KR) - Penegakan ketentuan PPKM Darurat di Kota Yogya masih terus digencarkan. Bahkan selama sepuluh hari upaya penegakan sejak 3 Juli 2021, terdapat 1.012 pelanggaran yang berhasil ditertibkan.

Komandan Sat Pol PP Kota Yogya Agus Winarto, mengaku bentuk sanksi yang diberikan berbeda-beda sesuai dengan tingkat pelanggaran yang ditemukan selama di lapangan. "Ada teguran, peringatan, pembubaran, penutupan sampai penyegelan tempat usaha. Tapi hampir semuanya berupa teguran atau peringatan," jelasnya, Rabu (14/7).

Dari ribuan pelanggaran tersebut paling banyak dilakukan oleh pedagang kaki lima (PKL) hingga 342 kali. Disusul cafe atau karaoke 312 kali, pertokoan 2015 kali, pasar tradisional 108 kali, area publik 43 kali, serta olahraga dan mall masing-masing satu kali.

Agus menyebut, sebagian besar pelanggaran ditemukan pada fase awal PPKM Darurat diberlakukan. Hal ini karena masyarakat belum begitu memahami ketentuan teknis PPKM Darurat. Namun demikian akhir-akhir ini jumlah pelanggaran semakin berkurang.

"Harapan kami sampai sepekan ke depan justru sudah tidak ada lagi pelanggaran. Artinya kita semua tidak

boleh menyepelkan PPKM Darurat agar kasus Korona ini bisa benar-benar dapat dikendalikan," tandasnya.

Oleh karena itu sampai batas akhir PPKM Darurat pihaknya tidak akan mengendurkan pengawasan. Termasuk bagi pedagang luberan pasar tradisional yang sudah ada ketentuan untuk dihentikan sementara. Pada pekan lalu, dalam sehari sedikitnya 50 pedagang luberan pasar yang diminta menutup lapaknya di antaranya di Pasar Kranggan, Demangan, Wirobrajan dan Kotagede. "Sampai sekarang, mereka pun sudah menghentikan aktivitasnya karena setiap hari kami tetap patroli," imbuhnya.

Selain itu, personel Sat Pol PP Kota Yogya juga sempat memberikan surat peringatan kepada sejumlah tempat usaha atau pertokoan yang tidak masuk dalam kategori sektor esensial dan kritikal namun masih tetap buka. Setelah diberikan surat peringatan, pelaku usaha tersebut langsung kooperatif dan esoknya tidak lagi membuka usaha. Sanksi berupa denda pun sejauh ini belum diberikan kepada pelanggar.

Sementara untuk kegiatan hajatan dan tempat wisata, Agus mengatakan seluruhnya mematuhi aturan PPKM Darurat dan tidak ada pelanggaran yang ditemukan. (Dhi)-d

PEMUDA PANCASILA SIAP BANTU PEMDA DIY

Penegakan PPKM Darurat Agar Lebih Tegas

YOGYA (KR) - Penambahan pasien positif Covid-19 di DIY terus mengalami lonjakan. Saat ini angkanya hanya berjarak sedikit dengan penambahan pasien positif Covid-19 di Jawa Tengah. Padahal secara jumlah penduduk dan luas area, DIY jauh lebih kecil dibanding Jawa Tengah. Data pada Selasa (13/7), kasus positif Covid-19 di DIY mencapai angka 2.731 kasus, sedangkan Jawa Tengah 3.270 kasus.

Menurut Ketua Majelis Pimpinan Wilayah (MPW) Pemuda Pancasila (PP) DIY Faried Jayen Soepardjan, kondisi lonjakan pasien Covid-19 di DIY sudah bukan main-main lagi. "Pemda DIY harus berupaya lebih keras lagi dalam menangani lonjakan kasus pasien positif Covid-19. Jika perlu Pemda DIY segera menarik rem darurat agar penularan Covid-19 ini bisa dikendalikan," ujar Faried Jayen, Rabu (14/7).

Terkait pelaksanaan PPKM Darurat di DIY, Faried Jayen menilai perlu ada penindakan dan ketegasan. Menurut dia, pelaksanaan PPKM Darurat di DIY belum maksimal. "Penerapan PP-



KR-Istimewa

Faried Jayen Soepardjan

KM Darurat harus dipertegas lagi dalam pelaksanaannya. Supaya kasus positif Covid-19 di DIY bisa dikendalikan. Tidak cukup hanya TNI, Polri dan Satpol PP. Masyarakat juga harus dilibatkan," ungkapnya.

Pemuda Pancasila DIY sebagai salah satu ormas dengan jumlah anggota mencapai puluhan ribu, sambung

Faried Jayen siap membantu Pemda DIY dalam penerapan PPKM Darurat. Faried Jayen menegaskan siap menurunkan pengurus dan kader Pemuda Pancasila DIY untuk membantu mengawasi penerapan protokol kesehatan selama PPKM Darurat diterapkan.

"MPW Pemuda Pancasila DIY siap membantu Pemda DIY, TNI dan Polri untuk PPKM Darurat ini. MPW Pemuda Pancasila DIY siap ikut membantu dengan memberi perintah ke semua jajaran untuk MPC, PAC, Ranting dan anak ranting untuk mengawasi dan menjalankan Prokes keras di lingkungan masing-masing. Kita juga siap menerjunkan relawan untuk membantu masyarakat di masa PPKM Darurat ini," ujarnya.

Selain aturan yang ketat, Pemda DIY juga harus mensosialisasikan secara masif tentang PPKM Darurat. Faried Jayen menjelaskan dengan sosialisasi dan pemahaman yang utuh ini, masyarakat tahu, sadar dan mau bergotong royong bersama-sama untuk di rumah saja jika tak ada keperluan yang penting dan mendesak. (Dev)-d

Inklusivitas UGM dalam Penanganan Covid-19

YOGYA (KR) - UGM berkomitmen memberikan layanan inklusif bagi seluruh sivitas, termasuk dalam upaya penanganan Covid-19. UGM melalui Satuan Tugas (Satgas) Covid-19 UGM memberikan layanan tracing dan testing bagi sivitas UGM yang terpapar atau mengalami gejala infeksi Covid-19 dan memberikan dukungan-dukungan lain yang diperlukan.

Giri Trisno Putra, mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM, menjadi salah satu sivitas yang menerima layanan testing secara khusus dari tim Satgas Covid-19. Senin (5/7) lalu tim Satgas Covid-19 UGM melakukan tes antigen di kediaman Giri. Sebagai seorang penyandang tunanetra, Giri mengalami kesulitan untuk pergi ke fasilitas kesehatan tanpa keluarga yang dapat mengantarnya. "Saya tidak bisa pergi ke luar

karena adik saya juga sedang positif Covid-19 sehingga tidak bisa mengantarkan ke faskes. Jadi, tim Satgas datang ke rumah untuk melakukan tes antigen," terangnya, Selasa (13/7).

Setelah mendapat hasil positif Covid-19, Giri melakukan isolasi mandiri dengan dukungan penyediaan obat-obatan dari Satgas Covid-19 UGM bagi dirinya beserta adiknya. "Sangat membantu pada kondisi saya saat itu. Terima kasih UGM telah membantu penanganan Covid-19 bagi saya," ucapnya.

UGM juga memberikan dukungan bagi mahasiswa penyandang disabilitas lainnya, Muhammad Fahmi Husaen, yang menderita pneumonia setelah terinfeksi Covid-19 pada awal tahun 2021. Fahmi menerima perawatan di Rumah Sakit Akademik UGM selama 10 hari untuk pemulihan kondisi pasca terinfeksi Covid-

19.

iDua kali dilakukan rontgen pada tanggal 25 dan 30 Januari untuk mengetahui kondisinya. Setelah itu diberi keterangan oleh dokter bahwa pneumonia tidak menginfeksi sehingga diputuskan untuk menjalani rawat jalan," kata Fahmi.

Ia mengaku memperoleh layanan yang baik selama menjalani perawatan di RSA UGM. Kondisi bangunan dan fasilitas di rumah sakit yang mudah diakses oleh Fahmi sebagai pengguna kursi roda dan pelayanan dari petugas kesehatan yang responsif mendukung penanganan terhadap dirinya sebagai pasien. Di samping itu, ia juga tidak perlu mengeluarkan biaya untuk perawatan di RSA UGM. "Bersyukur universitas sangat responsif dan memberikan layanan yang terbaik bagi mahasiswa disabilitas," ucapnya. (Dev)-d

Professional - Terpercaya - Terjangkau
Gunakan Nilai UTBK Untuk Pendaftaran
Dapatkan Juga BEASISWA KIP Kuliah
Klik bit.ly/pmb_u2021 Untuk Panduan Pendaftaran
Alma Ata Yogyakarta
PENERIMAAN MAHASISWA BARU TAHUN 2021/2022
Pendaftaran s/d 31 Agustus 2021
PROGRAM STUDI D3 KEBIDANAN
HOTLINE (0274) 434 2288
Info & pendaftaran: www.pmb.almaata.ac.id | 0813-9200-5034 | @universitas_almaata

Pentingnya Breast Massage Saat Hamil untuk Laktasi

BANTUL (KR) - Hasil survei penelitian yang dilakukan oleh Dosen DIII Kebidanan Universitas Alma Ata (UAA) Yogyakarta pada 2020, ibu hamil trimester 3 tidak ada yang melakukan breast massage atau pijat payudara karena faktor ketidaktahuan. Atas fakta tersebut, Peneliti yakni Dosen DIII Kebidanan UAA, Fatimah SSiT MKes, kepada KR mengakui pihaknya tergerak untuk melakukan pemberian edukasi kepada ibu hamil tentang breast massage di PMB dan klinik kesehatan di Yogyakarta.

Dijelaskannya, dari hasil evaluasi, setelah dilakukan edukasi, para ibu sangat antusias dan mau melakukan breast massage. "Saat persalinan ibu yang melakukan breast massage ASI langsung bisa diberikan pada bayi saat lahir karena kolostrum sudah langsung keluar. Dengan breast massage diharapkan akan mendukung keberhasilan ASI Eksklusif di Yogyakarta. Karena dengan adanya program breast massage



KR-Rahajeng Pramesi

Fatimah SSiT MKes

pada ibu hamil akan memperlancar produksi ASI sehingga ASI," jelasnya.

Adapun Prodi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Alma Ata Yogyakarta yang terakreditasi 'A' sebagai prodi yang ikut mendukung pemerintah dalam meningkatkan cakupan ASI Eksklusif sehingga meningkatkan derajat kesehatan bayi dan anak untuk mencapai generasi yang andal.

Ditambahkannya, persiapan laktasi sebaiknya dilakukan sejak masa sebelum hamil dan semasa kehamilan. Salah satu persiapan laktasi yakni melau-

kukan breast massage pada ibu hamil setelah masuk trimester 3 dalam usia kehamilan.

Manfaat breast massage di antaranya menjaga kebersihan payudara utamanya puting susu, melenturkan dan menguatkan puting susu sehingga memudahkan bayi untuk menyusui, merangsang kelenjar-kelenjar air susu sehingga produksi ASI banyak dan lancar, dapat mendeteksi kelainan-kelainan payudara secara dini dan mengatasinya dan mempersiapkan mental ibu untuk menyusui.

Sementara berdasarkan data laporan kinerja Kementerian Kesehatan 2020 yang dilaporkan pada Februari 2021 bahwa pemberian ASI Eksklusif pada bayi di bawah usia 6 bulan hanya 66,1 persen, target tersebut tergolong sangat kurang. Hasil-hasil penelitian bahwa ASI sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi serta peningkatan antibodi pada bayi, terlebih lagi di masa pandemi Covid-19 ini. (Aje)-d